

## ABSTRAK

**Muzdalipah.** 220101010148. *Program Weekend Bertilawah Dalam Menunjang Kemampuan Seni Baca Al-Qur'an Di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.* Pembimbing Skripsi Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

**Kata Kunci:** *Weekend Bertilawah, Seni Baca Al-Qur'an, Tilawah Al-Qur'an*

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang tidak hanya dibaca, tetapi juga dilantunkan dengan kaidah tajwid dan keindahan seni baca (tilawah). Kemampuan seni baca Al-Qur'an perlu dikembangkan secara terencana agar santri mampu membaca dengan baik, benar, dan indah. Namun, keterbatasan waktu belajar akibat aktivitas sekolah formal sering menjadi kendala dalam pembelajaran tilawah. Oleh karena itu, diperlukan program pembelajaran alternatif yang efektif dan terstruktur. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program *weekend* bertilawah yang dilaksanakan pada hari ahad.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah, serta mengidentifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi pengajar, santri, dan orang tua santri. Sedangkan objek penelitian adalah program *weekend* bertilawah yang diterapkan di lembaga tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *weekend* bertilawah dilaksanakan secara terencana melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Program ini dilaksanakan pada waktu akhir pekan dengan sistem pengelompokan santri berdasarkan kemampuan dan karakter suara, sehingga memudahkan santri dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an tanpa mengganggu aktivitas sekolah formal. Program ini terbukti mampu menunjang peningkatan kemampuan seni baca Al-Qur'an santri, baik dari aspek penguasaan tajwid, pengelolaan suara, maupun variasi naghom tilawah. Faktor pendorong keberhasilan program meliputi dukungan pengajar yang kompeten, motivasi santri, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan santri, serta sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya optimal.